


EDISI : JUMAT, 22 JANUARI 2021

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Des 2020) : 3,75%

Inflasi (Desember 2020) : + 0,45% (mom) &  
+1,68% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 135,89 Miliar  
(per Desember 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.039  +0,01%  
(Kurs JISDOR pada 21 Januari 2021)

## STOCK MARKET

21 JANUARI 2021

IHSG : **6.413,89 (-0,25%)**

Volume Transaksi : 17,936 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 19,168 Triliun


Beli Asing : Rp 3,218 Triliun


Jual Asing : Rp 3,356 Triliun

## BOND MARKET

21 JANUARI 2021

Ind Bond Index : **310,7184**  +0,03%

Gov Bond Index : 305,3411  +0,02%

Corp Bond Index : 332,2537  +0,08%

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 21/1/2021 (%)	RABU 20/1/2021 (%)
5,23	FR0086	5,2030	5,2225
10,07	FR0087	6,2349	6,2424
15,41	FR0088	6,2136	6,2072
19,24	FR0083	6,8392	6,8430

Sumber : [www.ibpa.co.id](http://www.ibpa.co.id)

## DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 21 JANUARI 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,37%
		<b>-0,16%</b>	<b>-0,53%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	+0,00%
		<b>-0,32%</b>	<b>-0,32%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,02%
		<b>-0,30%</b>	<b>-0,32%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,19%
		<b>+0,04%</b>	<b>-0,15%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,02%
		<b>+0,02%</b>	<b>+0,04%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,04%
		<b>+0,12%</b>	<b>+0,16%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,06%
		<b>+0,10%</b>	<b>+0,04%</b>
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,01%
	<b>+0,05%</b>	<b>+0,04%</b>	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,01%
		<b>+0,05%</b>	<b>+0,04%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,20%
		<b>+0,36%</b>	<b>+0,16%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,01%
		<b>+0,00%</b>	<b>+0,01%</b>
	PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,00%
		<b>+0,01%</b>	<b>+0,01%</b>
	PNM Falah 2	IRDPUS	+0,00%
		<b>+0,01%</b>	<b>+0,01%</b>
	PNM Faaza	IRDPUS	+0,00%
	<b>+0,01%</b>	<b>+0,01%</b>	
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPUS	-0,01%
		<b>+0,00%</b>	<b>+0,01%</b>
	PNM Likuid	IRDPU	+0,00%
		<b>+0,01%</b>	<b>+0,01%</b>
Alternatif	PNM ETF Core LQ45	LQ45	-0,01%
		<b>-0,37%</b>	<b>-0,36%</b>

## Spotlight News

- Stabilitas eksternal diiringi inflasi tahunan yang rendah membuat Bikembali mempertahankan suku bunga acuan 3,75%. Sehingga, BI juga berkomitmen menggelontorkan likuiditas
- Bank of Japan merevisi naik prospek pertumbuhan ekonomi untuk 2 tahun ke depan, dan mempertahankan kebijakan moneter yang sangat longgar
- Pemerintah kembali menggenjot pembangunan infrastruktur guna mengakselerasi pemulihan ekonomi di tengah pandemi Covid-19.
- Perusahaan holding hasil sinergi PT BRI Tbk, PT PNM, dan PT Pegadaian yang berfokus pada pembiayaan UMKM dan ultra mikro akan segera terbentuk. Ini merupakan tonggak pemulihan ekonomi.
- Minat korporasi menerbitkan instrumen medium term notes (MTN) kemungkinan akan meningkat cukup tinggi tahun ini. Tingginya likuiditas di pasar keuangan domestik pun berpotensi menjamin penyerapannya

## Economy

---

### 1. Suku Bunga Acuan Tetap, Likuiditas Digelontorkan

Stabilitas eksternal diiringi inflasi tahunan yang rendah membuat Bank Indonesia kembali mempertahankan suku bunga acuan 3,75%. Sehingga, BI juga berkomitmen menggelontorkan likuiditas untuk mendukung kinerja ekonomi. (Kompas)

### 2. Postur Anggaran Bakal Berubah

Postur anggaran untuk penanganan pandemi Covid-19 bakal berubah menyusul masih tingginya kebutuhan dana untuk pengadaan vaksin dan vaksinasi serta penanganan dampak virus corona. (Bisnis Indonesia)

### 3. 'Banting Harga' Demi Gait Investasi

Di tengah upaya penyehatan fiskal yang masih penuh dengan rintangan, pemerintah kembali mengobrol insentif kepada wajib pajak. Di satu sisi relaksasi ini menjadi karpet merah bagi investor. Namun di sisi lain, kebijakan 'banting harga' ini membawa konsekuensi yang cukup besar, yakni makin beratnya ikhtiar untuk mewujudkan konsolidasi fiskal. (Bisnis Indonesia)

### 4. BI Pertahankan Suku Bunga Acuan 3,75%

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 2021 Januari 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Days Reverse Repo Rate (BI7DRRR) sebesar 3,75%, suku bunga deposit facility jadi 3%, dan suku bunga lending facility jadi 4,5%. (Investor Daily)

## Global

---

### 1. Biden Coba Pulihkan Kepercayaan Dunia

Presiden Amerika Serikat Joe Biden mengeluarkan 17 perintah eksekutif yang sebagian di antaranya membatalkan kebijakan pendahulunya, Donald Trump. Biden sedang berusaha merangkul kembali kepercayaan dunia terhadap AS yang sempat runtuh. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 2. China Mulai Rancang Aturan Monopoli

China merancang langkah untuk menekan monopoli di industri pembiayaan online, yang berpotensi memukul raksasa teknologi keuangan Ant Group Co. dan pesaing terbesarnya, Tencent Holdings Ltd. (Bisnis Indonesia)

### 3. Kebijakan Moneter Longgar Dipertahankan, Prospek Ekonomi Jepang Naik

Bank of Japan (BoJ) merevisi naik prospek pertumbuhan ekonomi untuk dua tahun ke depan, dan mempertahankan kebijakan moneter yang sangat longgar. Bank sentral Jepang ini mengingatkan pada Kamis (21/1), bahwa pandemi virus corona Covid-19 telah membuat perkiraan yang sebelumnya tampak jelas menjadi mengecilkan kemungkinan. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Pembangunan Infrastruktur Kembali Digenjot

Pemerintah kembali menggenjot pembangunan infrastruktur guna akselerasi pemulihan ekonomi di tengah pandemi Covid-19. Hal itu turut ditopang dengan percepatan tender proyek dan kelanjutan program padat karya tunai. (Kompas)

### 2. Kilang Minyak Tetap Dibangun

Pemerintah berkomitmen tetap membangun kilang baru dan meningkatkan kapasitas kilang yang ada kendati program pengembangan energi terbarukan di dalam negeri terus didorong. Peningkatan kapasitas kilang diperlukan untuk mengurangi laju impor bahan bakar minyak yang diperkirakan konsumsi terus meningkat dari tahun ke tahun. Namun, tantangan besar adalah bagaimana menaikkan produksi minyak mentah di dalam negeri. (Kompas)

### 3. Dukungan Perbankan Sinyal Positif Pengembangan PLTS Atap

Dukungan perbankan terhadap pembiayaan PLTS atap di rumah tangga dipercaya bakal meningkatkan minat masyarakat untuk memasangnya. Hal ini untuk mendukung pencapaian target bauran energi terbarukan. (Kompas)

### 4. UMKM Masih Waswas

Kendati banyak dampak positif dari UU Cipta Kerja, sejumlah ketentuan dalam rancangan aturan turunannya justru dinilai berisiko menambah tekanan bagi UMKM yang kini sedang terimpit pandemi. (Bisnis Indonesia)

### 5. Perkuat Ketahanan Cadangan Batubara

Cadangan batu bara Indonesia diyakini mencukupi untuk tingkat produksi 600 juta ton per tahun hingga 2040. Namun, tetap diperlukan eksplorasi agar ketahanan cadangan tetap terjaga. (Bisnis Indonesia)

### 6. Holding UMKM-Ultra Mikro Segera Terbentuk

Perusahaan holding hasil sinergi PT BRI Tbk, PT PNM, dan PT Pegadaian yang berfokus pada pembiayaan UMKM dan ultra mikro akan segera terbentuk. Ini merupakan tonggak pemulihan ekonomi. (Investor Daily)

### 7. Kemudahan Impor Picu Deindustrialisasi

Center of Reform on Economics (Core) menilai, Indonesia mengalami gejala deindustrialisasi dini dalam satu dekade terakhir, terlihat pada terus menurunnya kontribusi manufaktur terhadap produk domestik bruto (PDB). Salah satu pemicu deindustrialisasi adalah kebijakan kemudahan impor produk industri. (Investor Daily)

## 8. Transaksi Digital Banking 2020 Melonjak 13,9%

Bank Indonesia (BI) mencatat sepanjang tahun 2020 transaksi nontunai meningkat seiring dengan perkembangan digitalisasi. Adapun nilai transaksi digital banking mencapai Rp 2.774,5 triliun atau meningkat 13,91% secara tahunan (year on year/yoy). (Investor Daily)

## Market

---

### 1. ORI019 Ditawarkan Pekan Depan

Pemerintah akan segera menerbitkan surat berharga negara (SBN) ritel pertama di 2021, yakni seri ORI019. Imbal hasil obligasi negara ritel ini diprediksi tak akan berbeda jauh dengan seri pendahulunya. (Bisnis Indonesia)

### 2. MTN Mulai Kembali Diminati

Minat korporasi menerbitkan instrumen medium term notes (MTN) kemungkinan akan meningkat cukup tinggi tahun ini. Tingginya likuiditas di pasar keuangan domestik pun berpotensi menjamin penyerapannya, meskipun kepercayaan investor terhadap instrumen ini belum sepenuhnya pulih. (Bisnis Indonesia)

### 3. Penguatan Rupiah Berlanjut

Nilai tukar rupiah masih berpeluang melanjutkan penguatannya ke level Rp13.900 pada perdagangan hari ini, Jumat (22/1), terdorong oleh sentimen perpanjangan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) dan efek lanjutan pelantikan Presiden AS Joe Biden. (Bisnis Indonesia)

### 4. Pasar Global Sambut Positif Arah Baru AS

Pasar saham di Asia dan Eropa menyambut hari pertama Joe Biden sebagai presiden ke-46 Amerika Serikat (AS) dengan kenaikan besar-besaran pada Kamis (21/1). Hal ini seiring pandangan optimistis para investor kedepan tentang ekonomi dan rencana pemulihan dari pandemi virus corona Covid-19. (Investor Daily)

## Corporate

---

### 1. BRI Jadikan BRI Agro sebagai Bank Digital

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berencana mentransformasi anak usahanya, PT BRI Agroniaga Tbk atau BRI Agro, menjadi bank yang fokus untuk segmen digital. Dengan memiliki bank digital, BRI ingin berperan lebih dalam mendorong inklusi keuangan di Tanah Air. Untuk belanja modal di bidang teknologi informasi tahun ini, BRI akan menganggarkan dana sebesar Rp 3,5 triliun. (Kompas)

### 2. Darah Muda di BRI

Suntikan darah muda dilakukan Kementerian Badan Usaha Milik Negara untuk mengisi sejumlah pos direksi di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Empat direksi baru mengisi pos di bank spesial kredit mikro dan usaha kecil menengah itu. (Bisnis Indonesia)

### 3. BUMI Optimistis Margin Membaik

Emiten pertambangan batu bara, PT Bumi Resources Tbk., memproyeksi kinerja margin tahun ini akan makin tebal seiring dengan kenaikan harga batu bara global. (Bisnis Indonesia)

### 4. WSKT Butuh Rp20 Triliun

Emiten kontraktor PT Waskita Karya (Persero) Tbk. mengestimasi total kebutuhan dana untuk merampungkan seluruh ruas tol yang sedang dikerjakan mencapai Rp15 triliun—Rp20 triliun. Perseroan mengkaji beberapa skema untuk mendanai ekspansi tersebut, antara lain kemitraan strategis dan divestasi. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 5. JPFA Tapaki Fase Pemulihan

Berlanjutnya program culling untuk menyeimbangkan pasokan dan permintaan day old chicken (DOC) pada awal 2021 menjadi angin segar bagi emiten unggas, termasuk PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Emiten berkode saham JPFA itu pun tengah meracik inovasi dan strategi untuk memacu kinerja di fase pemulihan ini. (Bisnis Indonesia)

### 6. TBIG Percepat Pelunasan Global Bond US\$350 Juta

Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) melalui TBG Global Pte Ltd bersiap mempercepat pembayaran surat utang global (global bond) senilai US\$ 350 juta dengan kupon 5,25% yang jatuh tempo pada 2022. Sumber dana pelunasan akan berasal dari global bond baru dan kas internal. (Investor Daily)